

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE*, *TAX AMNESTY* DAN *TAX PLANNING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh :

NUR AISAH

NIM. 212004

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : J. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Pengaruh *Tax Avoidance*, *Tax Amnesty* dan *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nama : Nur Aisah
NIM : 212004
Program Studi : Akuntansi Syariah
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 18 Juli 2025
Nilai Munaqasyah : 81.25

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Zulfah Hudiyani, M.A.
NIDN. 2111059104

Sekretaris

Muhammad Arif Hudaya, Lc., M.E
NIDN.2004128602

Penguji I

Aulia Rahman, M.E.I
NIDN. 2130078802

Penguji II

Jami Azzawantoro, SE., MM
NIDN. 1018067801

Bintan, Jumat 18 Juli 2025

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Aasi – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stamkepri.ac.id Email : stam.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aisah
NIM : 212004
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh *Tax Avoidance*, *Tax Amnesty* dan *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bintan, 26 Juni 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Raja Hesti Hafriza, M.M
NIDN. 2127018901

Pembimbing II

Destia Dwi Putri, M.Sc
NIDN. 2001129402



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Akuntansi
Syariah STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul : "Pengaruh *Tax Avoidance*, *Tax Amnesty* dan *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Aisah
NIM : 212004
Program Studi : Akuntansi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bintan, 26 Juni 2025

Yang menyatakan,

Pembimbing I

Raja Hesti Hafizra, M.M
NIDN. 2127018901

Pembimbing II

Destia Dwi Putri, M.Sc
NIDN. 2001129402

MOTTO

“Maka maha tinggi allah, raja yang sebenar-benarnya. Dan janganlah kamu bergesa-gesa membaca Al-Qur’an sebelum menyempurnakan wahyunya, dan berkata, 'ya Tuhanku, tambahkanlah aku ilmu pengetahuan.'”

~ Q.S Taha: 114

“The Ability To Read, Write, And Analyze; The Confidence To Stand Up And Demand Justice And Equality; The Qualifications And Connections To Get Your Foot In The Door And Take Your Seat At The Table – All Of That Starts With Education”

-Michelle Obama

"Semua orang adalah jenius. Tetapi jika Anda menilai seekor ikan dari kemampuannya memanjat pohon, ikan itu akan menghabiskan seluruh hidupnya dengan meyakini bahwa ia bodoh."

- Albert Einstein

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kedua orang tua penulis dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, dan materiil tanpa henti, yang menjadi pelabuhan paling tenang. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan yang terbaik.

Penulis juga menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada Siti Farah Dila atas dukungan, motivasi, dan doanya. Kehadirannya sebagai pendengar setia dan teman telah menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Rifan Setyawan yang dengan komitmen luar biasa tak pernah menolak untuk membimbing dan membantu penulis kapan pun dibutuhkan.

Sahabat seperjuangan dalam KKN (Nursyafika dan Vinia Sanih) yang tak henti memberikan dorongan dan inspirasi agar terselesaikannya skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah (Rafi, Fajar, Oca, Putri, Intan, Rojihan, Ade, Ria, Anes, Elsa, Heri, Indah, dan Melda) atas kebersamaan dan dukungan yang tak ternilai selama perjalanan studi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Saya memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri atas ketekunan dan semangat yang telah ditunjukkan selama melaksanakan studi sampai terselesaikannya skripsi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *tax avoidance*, *tax amnesty*, dan *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q, sedangkan variabel independen meliputi *tax avoidance* (diukur dengan *cash effective tax rate/CETR*), *tax amnesty* (*dummy* partisipasi pengampunan pajak), dan *tax planning* (diukur dengan *Tax Retention Rate/TRR*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan konsolidasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2023. Sampel penelitian yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan memperoleh 219 perusahaan. Setelah dilakukan pengolahan data, terdapat 41 perusahaan outlier yang harus dikeluarkan dari sampel penelitian, sehingga jumlah akhir sampel yang digunakan adalah sebanyak 178 perusahaan. Uji analisis menggunakan Uji Statistik t, Uji Statistik F dan Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak secara statistik tidak berdampak pada penilaian investor. *Tax amnesty* juga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, mengindikasikan bahwa program *tax amnesty* tidak secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. *Tax planning* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa *tax planning* yang agresif dapat mengurangi kepercayaan investor dan menurunkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Tax Amnesty, Tax Planning, Nilai Perusahaan, Perusahaan Manufaktur*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of tax avoidance, tax amnesty, and tax planning on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The dependent variable in this study is firm value, proxied by Tobin's Q , while the independent variables include tax avoidance (measured by cash effective tax rate/CETR), tax amnesty (a dummy variable for participation in tax amnesty programs), and tax planning (measured by Tax Retention Rate/TRR).

This research employs a quantitative approach using secondary data from the consolidated financial statements of manufacturing companies listed on the IDX for the 2023 period. The sample was selected using purposive sampling, yielding 219 companies. After data processing, 41 outliers were removed from the sample, resulting in a final sample size of 178 companies. The analysis was conducted using t -tests, F -tests, and the Coefficient of Determination (R^2).

The results indicate that tax avoidance has a positive but insignificant effect on firm value, suggesting that tax avoidance practices do not statistically influence investor valuation. Tax amnesty also has a positive but insignificant impact on firm value, indicating that tax amnesty programs do not directly enhance corporate value. In contrast, tax planning has a negative and significant effect on firm value, implying that aggressive tax planning may reduce investor confidence and lower firm value.

Keywords: *Tax Avoidance, Tax Amnesty, Tax Planning, Firm Value, Manufacturing Companies.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance*, *Tax Amnesty*, dan *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, keberkahan, dan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini tepat waktu.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai panutan bagi umat muslim beragama Islam.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Ibu Raja Hesti Hafriza, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sekaligus Dosen Pembimbing II. Beliau telah dengan tulus meluangkan waktu, memberikan bimbingan, serta motivasi tanpa henti selama proses penyusunan skripsi hingga tuntas. Dukungan dan arahan Ibu menjadi penuntun berharga bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini.

5. Ibu Destia Dwi Putri, M.Sc selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Penasehat Akademik, yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberikan bimbingan akademik, motivasi berharga, serta arahan selama proses penyusunan skripsi hingga tuntas.
6. Segenap Dosen Program Akuntansi Syariah yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik dengan demikian setiap mahasiswa wajib menyelesaikan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari terdapat banyak kekurangan baik dari segi susunan maupun penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendukung sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Bintan, 26 Juni 2025

Penulis,

Nur Aisah

NIM. 212004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xv
DAFTAR TABEL	xivii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Kajian Terdahulu	18
E. Kerangka Teori.....	23
F. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KONSEP TEORITIS DAN OPERASIONAL VARIABEL.....	29
A. Kerangka Teori.....	29
1. Nilai Perusahaan.....	29
2. <i>Tax Avoidance</i>	31
3. <i>Tax Amnesty</i>	33
4. <i>Tax Planning</i>	36
B. Hipotesis.....	38
1. Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan	37
2. Pengaruh <i>Tax Amnesty</i> Terhadap Nilai Perusahaan	38
3. Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan	40
C. Definisi Operasional.....	42
1. Nilai Perusahaan (Y)	42
2. <i>Tax Avoidance</i> (X1)	43
3. <i>Tax Amnesty</i> (X2)	43
4. <i>Tax Planning</i> (X3)	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel	45

C.	Teknik Pengumpulan Data	46
D.	Teknik Analisis Data	47
	1. Statistik Deskriptif	47
	2. Uji Asumsi Klasik	47
	a. Uji Normalitas	48
	b. Uji Mutikolinearitas.....	48
	c. Uji Heteroskedastisitas.	49
	3. Uji Hipotesis	49
	a. Uji Statistik t.....	49
	b. Uji Statistik	50
	c. Koefisien Determinasi (R^2).....	50
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA		52
A.	Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	52
B.	Penyajian Data	54
	1. Statistik Deskriptif	54
	2. Uji Asumsi Klasik	55
	a. Uji Normalitas	55
	b. Uji Multikolinearitas	57
	c. Uji Heteroskedastisitas	58
	3. Uji Hipotesis	59
	a. Uji Statistik t.....	59
	b. Uji Statistik F.....	62
	c. Koefisien Determinasi (R^2).....	63
C.	Analisis Data	64
	1. Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	64
	2. Pengaruh <i>Tax Amnesty</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	66
	3. Pengaruh <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	67
BAB V PENUTUP		69
A.	Kesimpulan	69
B.	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....		73
DAFTAR LAMPIRAN		79

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN MENTERI KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Tahun 1987

Nomor : 0543b/U/1987

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ş	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fatḥah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َـي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
َـو	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ... آ... ي...	<i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	I	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta* قِيلَ : *qīla*

رَمَلَى : *ramā* يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta matbūṭah*

Transliterasi untuk *ta matbūṭah* ada dua, yaitu: *ta matbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta matbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta matbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta matbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasdīd)*

Syaddah atau *tasdīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā* أَحْجُ : *al-ḥajj*

نَجَّيْنَا : *najjainā* نُعَمُّ : *nu'ima*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq* عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *sy* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna* شَيْءٌ : *syai'un*

النَّوْءُ : *al-nau'* أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-qurān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣuṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata ‚Allah‘ yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta matbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللّٰهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur 'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	54
Tabel 4.2 Descriptive Statistics.....	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik t variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F.....	62
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2) X_1 , X_2 , X_3 dan Y	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	41
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 3 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Rekomendasi *Plagiarism* Program Studi Akuntansi Syariah
- Lampiran 5 Peresentase *Plagiarism*
- Lampiran 6 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur (Syariah) Tahun 2023
- Lampiran 7 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur (Konvensional) Tahun 2023
- Lampiran 8 Hasil Perhitungan Sampel Perusahaan Manufaktur Tahun 2023
- Lampiran 9 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 13 Hasil Uji Statistik t
- Lampiran 14 Hasil Uji Statistik F
- Lampiran 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah ukuran yang cukup penting untuk mencerminkan bagaimana pasar melihat kinerja dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan yang biasanya diwakili oleh harga saham dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan memiliki peran penting yang terletak pada kemampuannya karena dapat meningkatkan keyakinan investor. Informasi seperti laporan keuangan, strategi bisnis, dan prospek perusahaan di masa depan dapat menjadi faktor utama yang mempengaruhi persepsi tersebut.¹

Perusahaan didirikan dengan tujuan utama yaitu untuk mencari keuntungan, namun upaya perusahaan untuk meningkatkan nilainya menjadi salah satu fokus utama dan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai harga jual yang paling menarik dan menjadi patokan utama bagi calon investor saat mereka memutuskan untuk berinvestasi. Nilai perusahaan bisa dianggap sebagai cermin yang merefleksikan kondisi kesehatan dan kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai yang dimiliki, semakin besar pula reputasi yang dibangun perusahaan di mata publik.² Nilai perusahaan yang tinggi bukan hanya sekedar angka di laporan keuangan, melainkan juga

¹ Yasmin Ester and Francis Hutabarat, "*Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga*", JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia), 5.2 (2020), hal.168.

² Mulyadi Noto Soetardjo Miranda Agustin Wulandari, "*Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan*", Jurnal Penelitian Akuntansi, 3.2 (2022), hal. 223.

menggambarkan kemakmuran dan keberhasilan yang dapat dirasakan oleh para pemegang sahamnya. Dengan kata lain, nilai perusahaan adalah bukti nyata dari keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemilik, karyawan, pelanggan dan juga masyarakat umum.³

Tujuan utama dari sebuah perusahaan dalam jangka panjang adalah dengan terus meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi agar mendapatkan posisi yang baik di pasar. Hal ini dapat tercermin dari pergerakan harga saham perusahaan di pasar modal, khususnya bagi perusahaan yang telah *go public*.⁴ Harga saham perusahaan merupakan hasil dari penilaian investor terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospek perusahaan di masa depan. Oleh karena itu nilai perusahaan sering menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan para investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Dengan demikian perusahaan yang memiliki nilai tinggi tidak hanya dapat menarik minat investor tetapi juga mencerminkan bahwa perusahaan tersebut menjalankan kinerja yang konsisten dan dapat diandalkan.

Nilai perusahaan sangat penting untuk dibahas karena memiliki signifikansi yang besar. Nilai perusahaan sangat penting karena tidak hanya dapat mempengaruhi pandangan investor dan pelaku pasar, tetapi juga menjadi tolak ukur keberhasilan dari sebuah perusahaan secara keseluruhan.

³ Jamaluddin Ali, Ridwan Faroji, and Osman Ali, "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*", *Jurnal Neraca Peradaban*, 1.2 (2021), hal. 130.

⁴ Dewi Kusuma Wardani and Wahyu Tri Susilowati, "*Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi*", *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12.1 (2020), hal. 5.

Setiap pemilik perusahaan tentu akan berusaha untuk menunjukkan kinerja yang baik agar investor tertarik untuk berinvestasi dan menumbuhkan kepercayaan mereka.⁵

Nilai perusahaan yang tinggi secara positif berkorelasi dengan kemakmuran para pemegang saham yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan yang baik. Selain itu, nilai perusahaan juga berfungsi sebagai indikator bagi investor dan pelanggan dalam menilai seberapa baik kinerja bisnis sebuah perusahaan. Adapun beberapa fungsi lain dari nilai perusahaan adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan harga saham yang akan meningkatkan kepercayaan pasar. 2) Meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui apresiasi nilai saham dan dividen. 3) Sebagai indikator efektivitas manajer dalam mengelola perusahaan. 4) Mendorong perusahaan dalam peningkatan kinerja perusahaan secara kompetitif. 5) Memperkuat posisi perusahaan di pasar melalui eksistensi dan reputasi produk, dan 6) Membantu dalam memproyeksikan keuntungan di masa mendatang.⁶

Nilai perusahaan juga tercermin dari pandangan dan ajaran agama. Salah satu ayat yang diturunkan pada periode Madinah membahas tentang kehidupan bernegara. Salah satunya adalah QS. An-Nisa ayat 59 yang membahas tentang pentingnya kepemimpinan dan pengelolaan negara yang

⁵ Ida Rentiana Lisa and Mustika Winedar, "Pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) Dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Kasus Perusahaan MANufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020*)", *Soetomo Accounting Review*, 1.4 (2023), hal. 537.

⁶ Endah Prawesti Ningrum, "Nilai Perusahaan (*Konsep Dan Aplikasi*)", *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022, III.

harus ditaati oleh seluruh rakyat, khususnya yang berperan sebagai *Ūlil amri* atau pemimpin. Ayat ini mengisyaratkan bahwa *Ūlil amri* memiliki tanggung jawab besar dalam mengatur dan mengelola ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, yang wajib dipatuhi oleh seluruh rakyat.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan tanggung jawab terhadap pihak-pihak tertentu merupakan aspek penting dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

QS.An-Nisa ayat: 59 Allah SWT berfirman sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ۗ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

"Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan ulil amri (pemimpin) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa/59)",

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menempatkan ketaatan kepada pemimpin sebagai sesuatu yang paling utama setelah kita berbakti kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Hal ini menunjukkan pentingnya ketaatan kepada pemimpin selama mereka tidak memerintahkan hal yang bertentangan dengan syariat Allah.⁸ Pada konteks pajak, jika pemerintah menetapkan aturan perpajakan yang sah dan adil, maka sebagai warga negara yang

⁷ Muhammad Mufti Mukoddam, "KONSEP TAAT PADA PEMIMPIN DALAM Al- QUR 'AN", 59.04 (2022), hal. 3.

⁸ Muhammad Mufti Mukoddam, "KONSEP TAAT PADA PEMIMPIN DALAM Al- QUR 'AN", hal. 2

beriman kita memiliki kewajiban untuk mematuhi. *Tax avoidance* bisa dianggap sebagai pelanggaran terhadap ketaatan ini, karena pajak adalah kewajiban yang diatur oleh pemimpin untuk kesejahteraan dan kemaslahatan bersama.

Istilah 'penghindaran pajak' sering digunakan untuk menggambarkan upaya individu atau badan dalam meminimalkan atau bahkan menghilangkan kewajiban perpajakan mereka. Tindakan ini umumnya dilakukan melalui cara yang secara legal diperbolehkan, namun tetap saja akan memicu perdebatan karena dianggap dapat mempengaruhi penerimaan negara. Sementara itu tujuan negara untuk mengumpulkan pendapatan melalui pajak menjadi terhambat dan tujuan individu atau badan yang melakukan *tax avoidance* justru tercapai. Di luar pemahaman konvensional, pandangan Islam mengenai pajak juga memiliki beragam interpretasi sehingga memunculkan teori yang menarik terkait etika dan hukum *tax avoidance* dalam konteks ajaran agama. Terdapat perbedaan pendapat di kalangan para ulama mengenai hukum pajak. Sebagian ulama berpendapat bahwa pajak hukumnya haram. Mereka mendasarkan pandangannya pada sejumlah dalil yang mereka anggap kuat, di antaranya adalah :

“Sesungguhnya pelaku/pemungut pajak (diadzab) di neraka“ [HR Ahmad 4/109, Abu Dawud kitab Al-Imarah : 7].

Pandangan ulama mengenai pemungutan pajak dalam Islam terbagi menjadi dua. Sebagian ulama berpendapat bahwa Islam tidak membenarkan pengenaan pajak. Namun sebagian ulama lainnya memberikan pandangan yang berbeda. Mereka mengatakan bahwa dalam kondisi darurat seperti

ketika negara membutuhkan dana mendesak untuk memenuhi kebutuhan publik atau mencegah terjadinya kerugian yang lebih besar, maka pemerintah diperbolehkan untuk memungut pajak dari rakyatnya. Pendapat ini didasarkan pada prinsip *maslahah al-mursalah*, yaitu upaya untuk mewujudkan kemaslahatan umum. Prinsip ini juga didukung oleh kaidah fikih "*tafwit adnaa al-mashlahatain tahsilan li a'laahuma*" yang berarti rela mengorbankan kepentingan yang lebih kecil demi mencapai kepentingan yang lebih besar, serta kaidah "*yatahammalu adl-dlarar al-khaas li dafi dlararin 'aam*" yang bermakna rela menanggung kerugian pribadi untuk mencegah kerugian yang lebih besar menimpa masyarakat.

Pendapat mengenai kewenangan dalam menetapkan retribusi untuk memenuhi kebutuhan umum negara juga didukung oleh para ulama seperti Abu Hamid al-Ghazali dalam kitabnya *al-Mustashfa* dan asy-Syatibi dalam *al-Itisham*. Kedua ulama ini sepakat bahwa dalam kondisi darurat seperti ketika kas negara kosong sementara kebutuhan masyarakat semakin mendesak, maka pemimpin negara dibolehkan untuk menetapkan retribusi tambahan khususnya kepada mereka yang mampu secara finansial.

Sudah diketahui bahwa berjihad dengan harta diwajibkan kepada kaum muslimin dan merupakan kewajiban yang lain disamping kewajiban zakat (QS Al-Hujurat : 15)

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin (yang sebenarnya) hanyalah mereka yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang benar.”

Celah inilah yang seringkali dimanfaatkan oleh wajib pajak khususnya perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*. Kondisi ini diperparah dengan adanya landasan hukum yang dalam beberapa kasus memberikan pondasi bagi tindakan tersebut. Dengan demikian, perbedaan pandangan keagamaan yang belum mencapai kesepakatan ditambah dengan kerangka hukum yang ambigu telah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh suburnya praktik *tax avoidance*.

Selain itu, pajak juga merupakan salah satu faktor yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi kewajiban pajak, semakin rendah keuntungannya. Hal inilah yang memungkinkan bagi pelaku usaha untuk mengurangi kewajiban pajaknya dengan melakukan *tax avoidance*.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pasal 32 ayat (3) menjelaskan bahwa pajak adalah kewajiban keuangan yang harus dipenuhi oleh setiap individu atau organisasi kepada pemerintah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.⁹ Pembayaran pajak ini bersifat memaksa dan digunakan untuk membiayai

⁹ Negara Republik, "UU Nomor 7 TAHUN 2021 TENTANG HARMONISASI PERATURAN PERPAJAKAN", 2021.

pengeluaran negara, yang akhirnya manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat.¹⁰

Pajak menjadi salah satu faktor utama dalam pembiayaan publik, termasuk pembangunan infrastruktur, layanan publik, dan berbagai program pemerintah lainnya. Namun, perlu diketahui bahwa pajak dapat menjadi faktor yang akan mengurangi keuntungan bagi perusahaan. Semakin tinggi kewajiban pajak, semakin rendah keuntungannya. Hal inilah yang sering dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk mengurangi kewajibannya dengan melakukan *tax avoidance*.¹¹ *Tax avoidance* merupakan strategi yang seringkali dilakukan oleh Wajib Pajak untuk mengurangi beban pajaknya secara legal. Salah satu caranya adalah dengan menambahkan biaya-biaya pribadi ke dalam biaya operasional perusahaan, sehingga laba yang dilaporkan menjadi lebih kecil dan pajak yang harus dibayar pun berkurang.¹²

Kasus *tax avoidance* ini merupakan kasus yang sudah umum terjadi di berbagai negara di seluruh dunia. Bahkan di Indonesia sendiri masih banyak perusahaan yang melakukan praktik ini dengan modus yang sangat beragam. Seperti yang terjadi pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk sebuah perusahaan besar yang bergerak di bidang industri hasil tembakau dan memasarkan berbagai merek rokok terkenal di Indonesia seperti Bentoel Biru,

¹⁰Pajakku, "Pengetahuan Umum Perpajakan", (2024) <https://artikel.pajakku.com/pengetahuan-umum-perpajakan/>. (diakses 25 Mei 2025)

¹¹ Moeljono Moeljono, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak", Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 5.1 (2020), hal. 104.

¹² Sri Yuliana, Junaidi, and Abid Ramadhan, "Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI", Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 9.1 (2021), hal. 32.

Neo Mild, dan Uno Mild, pernah dilaporkan melakukan praktik *tax avoidance*. Lembaga *Tax Justice Network* melaporkan adanya praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan tembakau yang dimiliki *British American Tobacco* (BAT) melalui anak perusahaannya yaitu PT Bentoel Internasional Investama yang dilakukan dengan cara berhutang dari perusahaan afiliasi yang berada di Belanda, yakni *Rothmans Far East BV*. Tujuan dari transaksi ini adalah untuk memanfaatkan mekanisme utang tersebut dalam mengurangi penghasilan kena pajaknya di Indonesia, karena pembayaran bunga dari utang tersebut dapat mengurangi laba sebelum pajak. Akibatnya, negara mengalami kerugian pendapatan hingga mencapai US\$11 juta per tahun.¹³

Selain itu, terdapat kasus lain yang dilakukan oleh perusahaan PT Garuda Metalindo yang dalam neraca perusahaannya yang menunjukkan bahwa total utang pada bank atau lembaga keuangan yang dimilikinya memiliki kenaikan. Dalam waktu enam bulan, utang bank jangka pendek perusahaan ini meningkat pesat dari Rp48 miliar menjadi Rp200 miliar. Salah satu kemungkinan alasan peningkatan utang ini adalah menghindari beban pajak yang lebih tinggi. Strategi pembiayaan melalui utang ini memang dapat mengurangi beban pajak perusahaan, namun disisi lain juga akan meningkatkan beban bunga yang harus dibayarkan.¹⁴

¹³ Herlina Kartika Dewi, "Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 Juta", 2019, <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>. (diakses 27 Desember 2024)

¹⁴ Muhammad Idris, "Garuda Metalindo Bayar Utang Rp 200 Miliar Pakai Hasil Jual Saham", 2015, <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2962371/garuda-metalindo-bayar-utang-rp-200-miliar-pakai-hasil-jual-saham>. (diakses 25 Desember 2024)

Mengurangi beban pajak dapat meningkatkan arus kas dan kinerja keuangan, sehingga berpotensi menaikkan nilai perusahaan. Di sisi lain, risiko reputasi, sanksi hukum, dan biaya *agency* akibat kurangnya transparansi bisa mengurangi kepercayaan investor dan stakeholder. Studi ini membantu perusahaan dan pemangku kepentingan memahami *trade-off* antara manfaat ekonomi dan risiko, sehingga bisa merancang kebijakan pajak yang tidak hanya efisien secara fiskal tapi juga mendukung keberlanjutan dan citra jangka panjang.

Selain itu, beberapa Wajib Pajak juga memilih untuk memindahkan aset mereka ke luar negeri dengan tujuan yang sama yaitu menghindari kewajiban membayar pajak di negara asal. Oleh karena itu, pemerintah pada tahun 2016 mengeluarkan UU No 11 tahun (2016) tentang *Tax amnesty*. Program ini memberikan kesempatan bagi para Wajib Pajak untuk melaporkan aset-aset yang sebelumnya belum dilaporkan atau yang disimpan di luar negeri dengan imbalan mendapatkan penghapusan sanksi administrasi terkait pajak.¹⁵ Artinya, Wajib Pajak diberikan kesempatan untuk berbuat jujur mengenai aset tanpa takut akan dikenai aset.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun (2016) Pasal 1, *tax amnesty* diartikan sebagai kebijakan penghapusan seluruh pajak terutang yang harus dibayarkan disertai dengan penghapusan sanksi administrasi dan pidana di bidang perpajakan. Kebijakan ini dirancang untuk memberikan

¹⁵ Melanny Methasari and Gogi Kurniawan, "Analisis Penghindaran Pajak Pada Pengaruh Mediasi Pengampunan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Analysis of Tax Avoidance in Mediation of The Effect of Tax Amnesty on The Value of Manufacturing Companies in The Indonesia S", 7.1 (2022).

kesempatan bagi wajib pajak untuk mengungkapkan aset yang selama ini belum dilaporkan dan membayar tebusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan *tax amnesty* juga bisa berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan adanya peningkatan penerimaan pajak, anggaran pemerintah bisa lebih optimal. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan terhadap utang luar negeri untuk menutupi defisit anggaran, sehingga alokasi dana bisa difokuskan untuk pembangunan infrastruktur dan berbagai proyek sosial lainnya. Secara tidak langsung, kebijakan ini tidak hanya menguntungkan para wajib pajak, tetapi juga memberikan manfaat besar bagi perekonomian Indonesia secara keseluruhan.¹⁶

Tax amnesty sebagai program pengampunan pajak dapat meningkatkan likuiditas, memperbaiki struktur modal, dan mengurangi risiko fiskal, yang semua berdampak pada valuasi perusahaan. Dengan mengikuti *tax amnesty*, perusahaan bisa mengurangi beban pajak tertunggak dan menghindari sanksi sehingga arus kas menjadi lebih sehat dan biaya modal turun. Selain itu peningkatan transparansi dan kepatuhan pajak setelah program ini bisa memperbaiki citra perusahaan di mata stakeholder, termasuk investor dan kreditur, serta berpotensi menaikkan nilai pasar. Pengaruhnya bisa berbeda tergantung jenis sektor, ukuran perusahaan, atau kondisi keuangan sebelumnya.

¹⁶ Lilik Purwati and Mujiyati Mujiyati, "Pengaruh Tax Avoidance, Tax Amnesty Terhadap Nilai Perusahaan", Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE), 2.4 (2022), hal. 103.

Perusahaan tambang emas asal Amerika Serikat ini dilaporkan ikut serta dalam program *tax amnesty* yang digagas pemerintah Indonesia. Freeport dikabarkan membayar tebusan sebesar Rp5,6 triliun untuk mengungkap harta yang sebelumnya tidak dilaporkan. Pembayaran ini menjadikan Freeport sebagai salah satu kontributor terbesar dalam program *tax amnesty*. Namun, muncul kritik karena skema pembayaran tebusan dinilai terlalu ringan dibandingkan dengan potensi pajak yang seharusnya dibayar. Kasus ini juga memicu pertanyaan tentang transparansi pengungkapan harta dan keseriusan perusahaan multinasional dalam mematuhi ketentuan perpajakan di Indonesia. Pemerintah membela program ini sebagai upaya meningkatkan kepatuhan pajak dan memperluas basis data wajib pajak.¹⁷

Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba yang besar dan mampu mengembangkan aset secara berkelanjutan. Salah satu strategi yang banyak digunakan untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya adalah dengan melakukan *Tax Planning* yang baik. Dengan merancang struktur pajak yang efisien dan memanfaatkan berbagai insentif yang disediakan pemerintah seperti pengurangan tarif atau keringanan pajak, perusahaan dapat mengurangi beban pajaknya secara legal sehingga laba bersih yang dihasilkan

¹⁷ Gabriella Audrey Sabian, 'Kebijakan Tax Amnesty Pada Era Joko Widodo: Studi Kasus PT Freeport Indonesia', 2024 <https://kumparan.com/75_-gabriella-audrey/kebijakan-tax-amnesty-pada-era-joko-widodo-studi-kasus-pt-freeport-indonesia-23mkf6aAmxO>. (diakses pada 23 Juli 2025)

semakin besar.¹⁸ Peningkatan laba ini akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor. Ketika laba dan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan tren yang positif, harga sahamnya biasanya akan ikut mengalami kenaikan dan kemudian akan memperkuat valuasi perusahaan secara keseluruhan. Penempatan strategi pajak yang benar akan menjadi salah satu kunci sukses dalam dunia bisnis modern, terutama pada pasar modal yang sangat kompetitif.

PT Magetan Jaya merupakan sebuah perusahaan yang terlibat dalam kasus tax planning yang cukup kompleks, terkait upaya pengoptimalan beban pajak melalui berbagai strategi. Perusahaan ini diduga memanfaatkan celah hukum dalam peraturan perpajakan untuk mengurangi kewajibannya, salah satunya melalui transfer pricing dengan pihak afiliasi di luar negeri. Selain itu, PT Magetan Jaya juga menggunakan skema thin capitalization, yaitu meminjam dana dari perusahaan terkait dengan bunga tinggi untuk memperbesar biaya dan mengurangi laba kena pajak. Otoritas pajak kemudian memeriksa transaksi ini dan menilainya sebagai bentuk *tax avoidance* yang melanggar prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Perusahaan dikenakan koreksi fiskal dan kewajiban pajak tambahan beserta sanksi administrasi. Kasus ini menjadi contoh bagaimana *tax planning* agresif dapat berisiko jika tidak mematuhi ketentuan substansi ekonomi dan aturan anti-penyalahgunaan (*anti-avoidance rule*).¹⁹

¹⁸ Niftahul Janah and Agus Munandar, "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi", Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi), 6.2 (2022), hal. 1431.

¹⁹ Yopie Chandra, 'Contoh Kasus Tax Planning PPN'. (Diakses pada 23 Juli 2025).

Tax planning yang efektif tak hanya mengurangi beban pajak, tapi juga meningkatkan kas yang bisa dipakai untuk investasi dan pengembangan. Sebaliknya, praktik pajak yang terlalu agresif bisa menimbulkan risiko hukum dan merusak reputasi perusahaan. Dengan menganalisis hubungan antara *tax planning* dan nilai perusahaan dapat memahami strategi pajak mana yang membantu memaksimalkan nilai pemegang saham tanpa melanggar aturan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan dari penelitian ini untuk melihat sejauh mana *tax avoidance*, *tax amnesty* dan *tax planning* dapat mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023. Hal ini penting karena banyak perusahaan di sektor ini menganggap administrasi perpajakan sebagai beban yang cukup berat, sehingga mereka mencari cara untuk mengelola kewajibannya secara efisien.²⁰ Selain itu sektor manufaktur di Indonesia menjadi salah satu sumber utama pajak, sektor manufaktur menyumbang $\pm 20\%$ PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia dan merupakan sektor dengan pajak penghasilan (PPh) terbesar.²¹ Oleh karena itu, kebijakan pajak seperti *tax avoidance*, *tax amnesty* dan *tax planning* mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah lebih banyak dibandingkan dengan sektor lainnya

²⁰ Serli Oktapiani, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Tax Amnesty Terhadap Nilai Perusahaan", Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, 5.1 (2020).

²¹ Aprillia Ika, 'Sumbangan Sektor Manufaktur Ke PDB 2023 Besar, Indonesia Disebut Tidak Alami Deindustrialisasi', [Kompas.Com](https://www.kompas.com), 2024. (Diakses pada 19 Juni 2025)

yang membuat sektor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap dinamika industri dan fluktuasi harga saham secara umum. Selain itu, sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyajikan laporan keuangan yang sudah diaudit, sehingga data pajaknya juga lebih terpercaya untuk dianalisis. BEI menuntut perusahaan untuk lebih terbuka tentang informasi, termasuk kebijakan pajak yang dilakukan oleh perusahaan, hal ini membuat lebih mudah untuk melihat praktik-praktik perpajakan yang mungkin akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian berjudul “**Pengaruh *Tax Avoidance*, *Tax Amnesty* dan *Tax Planning* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *tax amnesty* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Tax Planning* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Secara umum, penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji, dan memperluas pengetahuan. Penelitian yang penulis lakukan juga

memiliki keunikan dan tujuan khusus. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh *tax avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Mengetahui pengaruh *tax amnesty* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mengetahui pengaruh *tax planning* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai pengaruh *tax avoidance*, *tax amnesty* dan *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

b. Praktisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

- 1) Bagi akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, peneliti dan pihak lain yang tertarik dengan topik *tax avoidance*, *tax amnesty*, *tax planning* dan nilai perusahaan.
- 2) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mendalam mengenai konsep *tax avoidance*, *tax*

amnesty, dan *tax planning*, serta bagaimana ketiganya mempengaruhi nilai perusahaan. Pemahaman ini akan sangat bermanfaat dalam pengembangan karir penulis di bidang keuangan.

- 3) Bagi investor, Informasi yang diperoleh dapat membantu investor dalam memahami risiko dan peluang investasi terkait praktik *tax avoidance*, *tax amnesty*, dan *tax planning* yang dilakukan oleh perusahaan.

c. Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bukti empiris dan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan *tax avoidance*, *tax amnesty* dan *tax planning* dan nilai perusahaan.

D. Kajian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan Pada Penelitian Sebelumnya		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	Serli Oktapiani (2020) ²²	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Tax Amnesty Terhadap Nilai Perusahaan	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Amnesty</i> Sebagai Variabel Independen. 2) Menggunakan Data Sekunder	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Avoidance</i> Dan <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen. 2) Tahun Penelitian Dari Tahun 2023 3) Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	1) <i>Tax Amnesty</i> Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
2.	Firmansyah Alfaina Fahyanzhuri Adlan, Dwi Jaya Kirana Dan	Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Avoidance</i> Sebagai Variabel Independen.	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Amnesty</i> Dan <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	1) <i>Tax Avoidance</i> Tidak Memiliki Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

²² Oktapiani, "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Tax Amnesty Terhadap Nilai Perusahaan", hal. 8.

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan Pada Penelitian Sebelumnya		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
	Munasiron Miftah (2021) ²³		2) Menggunakan Data Sekunder.	2) Tahun Penelitian Dari Tahun 2023	
3.	Vera Vianna Dan Yusnaini (2022) ²⁴	Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen. 2) Menggunakan Data Sekunder.	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Avoidance</i> Dan <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen. 2) Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	1) <i>Tax Planning</i> Memiliki Pengaruh Negatif Yang Cukup Besar Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di BEI Dari Tahun 2017-2021.
4.	Lilik Purwanti Dan Mujiyati (2022) ²⁵	Pengaruh Tax Avoidance, Tax Amnesty Terhadap Nilai Perusahaan	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Avoidance</i> Dan <i>Tax Amnesty</i> Sebagai Variabel Independen.	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	1) Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa <i>Tax Avoidance</i> Berpengaruh

²³ Adlan F.A.F, Kirana Dwi Jaya, and Miftah Munasiron, "Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan", Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 2.1 (2021), hal. 121.

²⁴ Vera Vianna and Yusnaini Yusnaini, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021", Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 6.3 (2022), hal. 2038.

²⁵ Purwati and Mujiyati, "Pengaruh Tax Avoidance, Tax Amnesty Terhadap Nilai Perusahaan", hal. 103

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan Pada Penelitian Sebelumnya		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
				2) Tahun Penelitian Dari Tahun 2023	Terhadap Nilai Perusahaan, 3) Sedangkan <i>Tax Amnesty</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan
5.	Faiz Anisran Dan Muhammad Agus Futuhul Ma'wa (2023) ²⁶	Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Avoidance</i> Dan <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Amnesty</i> Sebagai Variabel Independen.	1) <i>Tax Planning</i> Dan <i>Tax Avoidance</i> Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan.
6.	Effivani Dan Muhammad Arief Effendi (2023) ²⁷	Pengaruh Tax Planning Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Amnesty</i> Dan <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	1) <i>Tax Planning</i> Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.
7.	Muzma Zalma Mahda dan	Pengaruh <i>Tax Planning</i> dan Kebijakan Divicen	1) Menggunakan Variabel <i>Tax</i>	1) Menambahkan Variabel <i>Tax</i>	1) <i>Tax Planning</i> tidak berpengaruh secara

²⁶ Faiz Anisran Risna and Selamat Haryono, "Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Akuntansi Trisakti, 10.2 (2023), hal. 315.

²⁷ Effivani and Muhammad Arief Effendi, "Pengaruh Tax Planning Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan", E-Jurnal Akuntansi TSM, 3.1 (2023), hal. 184.

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan Pada Penelitian Sebelumnya		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
	Andry Sugeng (2025) ²⁸	Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2019-2023	<i>Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	<i>Amnesty</i> Dan <i>Tax Avoidance</i> Sebagai Variabel Independen.	signifikan terhadap nilai perusahaan.
8.	Luthfi Nofriansyah, Nera Marinda Machdar dan Amor Marundha (2024) ²⁹	Pengaruh <i>Tax Planning</i> dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan <i>Net Profit Margin</i> Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Retail di Indonesia.	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Avoidance</i> Dan <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Amnesty</i> Sebagai Variabel Independen.	1) <i>Tax Planning</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 2) <i>Tax Avoidance</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Amanda Ilmi Yuniarsi Asikin dan Fajar Nurdin (2024) ³⁰	Pengaruh <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR), Likuiditas, <i>Tax Planning</i> Terhadap Nilai	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Amnesty</i> Dan <i>Tax Avoidance</i> Sebagai	1) <i>Tax Planning</i> tidak berdampak pada nilai perusahaan.

²⁸ Andry Sugeng Muzma Zalma Mahda, "Pengaruh *Tax Planning* Dan Kebijakan Divicen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2019-2023", 2.1 (2025), hal. 649.

²⁹ Luthfi Nofriansyah, Nera Marinda Machdar, and Amor Marundha, "Pengaruh *Tax Planning* Dan *Tax Avoidance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Net Profit Margin* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Retail Di Indonesia", 2.3 (2024), hal. 121.

³⁰ Amanda Ilmi Yuniarsi Asikin and Fajar Nurdin, "Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility (Csr)*, Likuiditas, *Tax Planning* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8.2 (2024), hal. 1297.

No	Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan Pada Penelitian Sebelumnya		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
		Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.		Variabel Independen.	
10.	Muhammad Rizal Saragih dan Rusdi (2024) ³¹	Pengaruh Manajemen Laba, Pertumbuhan Aset Dan <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020	1) Menggunakan Variabel <i>Tax Avoidance</i> Sebagai Variabel Independen.	1) Menambahkan Variabel <i>Tax Amnesty</i> Dan <i>Tax Planning</i> Sebagai Variabel Independen.	1) <i>Tax Avoidance</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun tidak signifikan secara statistik.

³¹ Muhammad Rizal Saragih and Rusdi Rusdi, "PENGARUH MANAJEMEN LABA, PERTUMBUHAN ASET DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)", SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business, 7.1 (2024), hal. 127.

E. Kerangka Teori

1. Teori Sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) diperkenalkan oleh Ross (1997) yang menjelaskan bahwa manajemen perusahaan yang memiliki informasi yang lengkap dan akurat tentang kondisi perusahaan akan berusaha sebaik mungkin untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor. Tujuannya agar investor bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan lengkap tentang perusahaan, sehingga mereka merasa lebih yakin dan percaya diri dalam memutuskan untuk berinvestasi.³² Informasi atau sinyal yang disampaikan ini sangat penting karena menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi dan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan.

Teori sinyal mengatakan bahwa tindakan yang dilakukan perusahaan bisa memberikan sinyal positif atau negatif kepada pihak eksternal termasuk investor. Meskipun *tax avoidance* secara hukum sebenarnya dibolehkan, tetapi praktik ini sering dilihat sebagai usaha yang cukup agresif untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar. *Tax avoidance* seringkali dianggap sebagai pelanggaran karena bertentangan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Ketika sebuah perusahaan terlibat dalam *tax avoidance* yang agresif dapat memberikan sinyal

³² Anggun Putri Romadhina and Revan Andhitiyara, "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5.2 (2021), hal. 520.

negatif ke pasar bahwa perusahaan tidak transparansi dan tidak mematuhi aturan.

Sinyal yang diberikan oleh perusahaan bisa berupa sinyal positif atau negatif, tergantung dari kondisi perusahaan dan tindakan yang diambil. Seperti dalam kasus *tax amnesty*, program ini dapat dianggap sinyal positif bagi wajib pajak yang sebelumnya kurang patuh dalam membayar pajak karena mereka mendapatkan pengampunan atas tindakan *tax avoidance* yang dilakukan. Namun disisi lain, ada juga kekhawatiran bahwa pelaksanaan *tax amnesty* mungkin juga dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak di masa mendatang, apakah akan menjadi lebih patuh atau justru malah semakin mengabaikannya.³³

Selain itu, dalam teori *signalling* perusahaan sering kali mencoba memberikan sinyal kepada pihak eksternal seperti investor melalui berbagai kebijakan dan tindakan tertentu, salah satunya adalah melakukan *tax planning* yang efektif. *Tax planning* yang dilakukan secara efisien dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kewajiban pajaknya dengan baik dan meminimalkan risiko. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan kedepannya. Sinyal positif ini, apabila diterima baik oleh pasar dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan di mata pasar

³³ Dewi Kusuma Wardani and Wahyu Tri Susilowati, "Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi", Jurnal Akuntansi Maranatha, 12.1 (2020), hal. 11.

modal karena para investor cenderung merasa yakin dan bersedia menanamkan modalnya.

Teori sinyal menjadi salah satu teori penting dalam manajemen keuangan yang menjelaskan bagaimana suatu perusahaan secara sadar memberikan isyarat kepada investor dan pihak lainnya. Isyarat ini dapat berupa tindakan nyata seperti keputusan investasi, restrukturisasi, atau bahkan kebijakan internal yang diambil perusahaan yang semuanya bisa menjadi sinyal positif maupun sinyal negatif tergantung dari persepsi dan interpretasi investor.³⁴

Teori sinyal yang pertama kali diperkenalkan oleh Spence dalam penelitiannya yang berjudul "*Job Market Signaling*," yang menjelaskan mengapa perusahaan termotivasi untuk menyediakan informasi laporan keuangan yang transparan dan informatif kepada pihak-pihak terkait seperti *underwriter*, *investor*, *kreditor*, atau pengguna informasi lainnya.³⁵ Tujuannya adalah agar pihak-pihak tersebut dapat menilai perusahaan dengan lebih baik. Teori ini juga menjelaskan bahwa sinyal diberikan oleh manajer untuk memberikan kejelasan informasi.

Tanpa adanya sinyal yang jelas, pihak eksternal sering menghadapi ketidakpastian yang besar yang mana hal ini bisa menyebabkan mereka

³⁴ Vivi Yani and Hari Stiawan, "*Pengaruh Perencanaan Pajak, Prudence, Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan*", SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora), 1.3 (2022), hal. 228.

³⁵ Michael Spence, "*JOB MARKET SIGNALING*", The Quartely Journal Of Economics, 87.3 (1973).

memberikan harga yang lebih rendah terhadap valuasi perusahaan, dan tentu saja ini bisa merugikan perusahaan itu sendiri.³⁶

Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan disampaikan tepat waktu merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena memberikan data dan gambaran tentang kondisi perusahaan baik di masa lalu, sekarang, maupun yang akan datang. Informasi yang dipublikasikan dapat berupa sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) bagi investor. Jika informasi tersebut mengandung sinyal positif, pasar biasanya akan meresponnya dengan ketertarikan dan kepercayaan saat informasi tersebut diterima.³⁷

Brigham & Houston menyatakan bahwa Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan berusaha memberikan informasi kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Informasi ini bertujuan untuk memberikan sinyal kepada investor tentang kualitas perusahaan, sehingga mereka dapat membedakan antara perusahaan yang baik dan yang kurang baik. Dengan demikian, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.³⁸ Laporan keuangan dan informasi yang dipublikasikan akan membantu para pemegang saham maupun calon investor dalam membuat

³⁶ Defina Afriyanti, "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT Andalas Mitra Global".

³⁷ Deden Edwar Yokeu Bernardin and Ena Karina, 'NILAI PERUSAHAAN: PERENCANAAN PAJAK DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SERTA TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI', 2.1 (2021), hal. 7.

³⁸ Desi Puspita Sari, "IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA", *ResearchGate*, 2022.

keputusan investasi yang lebih cerdas. Pada akhirnya, perusahaan harus memastikan bahwa mereka menyediakan data dan laporan yang relevan serta dapat dipercaya, agar kepercayaan investor tetap terjaga dan mereka tetap tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah perusahaan perlu menyampaikan indikasi atau informasi yang jelas kepada pihak eksternal, terutama para investor. Informasi ini bisa berupa laporan keuangan resmi maupun data *non-financial* yang menunjukkan keunggulan dan daya saing perusahaan. Tujuan utama dari penyampaian informasi ini adalah agar para investor merasa tertarik dan termotivasi untuk mengambil keputusan membeli saham perusahaan tersebut. Dengan demikian, dengan adanya sinyal atau isyarat yang dikirimkan, investor dapat dengan lebih mudah memahami kondisi dan potensi perusahaan secara lebih lengkap. Pada akhirnya, informasi ini akan membantu mereka dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan gambaran lengkap tentang nilai dan posisi perusahaan di pasar.³⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berfungsi sebagai panduan untuk menjelaskan pembahasan dalam penelitian sehingga mudah dipahami secara terstruktur

³⁹ Hilda Salman Said, Chusnul Khotimah, Dekri Adriyansyah et al, "Teori agensi : Teori agensi dalam perspektif akuntansi syariah", Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5.5, (2022).

dan berurutan. Secara umum, penulisan ini terbagi menjadi 5 bab yang mencakup beberapa subbab.

Bab I Pendahuluan mencakup beberapa bagian utama, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas konsep teoritis dan operasional variabel, yang mencakup kerangka teori, asumsi, hipotesis, serta definisi operasional variabel.

Bab III Metode Penelitian menjelaskan metodologi yang diterapkan dalam penelitian, mencakup rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data. Pada bab ini, peneliti memaparkan temuan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan, kemudian mengolah data tersebut menggunakan berbagai metode penyajian. Hasil pengolahan data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah. Proses penyajian dan analisis data mencakup seluruh informasi yang diperoleh setelah penelitian dilakukan, termasuk tinjauan umum lokasi penelitian, penyajian data, serta pembahasan hasil analisis.

Bab V Penutup. Bab ini menjadi bagian akhir dari penelitian. Penulis akan merangkum temuan berdasarkan analisis pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan penelitian ini maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlan F.A.F, Kirana Dwi Jaya, and Miftah Munasiron, ‘Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan’, *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2 (2021), 109–24
<<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1660/1108>>
- Afriyanti, Defina, ‘Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada PT Andalas Mitra Global’, 2023, 245 <[http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)>
- Ahmad, Anggi Sasmita, Haliah, and Aini Indrijawati, ‘The Effect of Tax Planning and Good Corporate Governance on Firm Value in Manufacturing Companies with Profit Management as a Moderation Variable’, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6 (2021), 689–702
<www.ijisrt.com689>
- Ali, Jamaluddin, Ridwan Feroji, and Osman Ali, ‘Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)’, *Jurnal Neraca Peradaban*, 1 (2021), 128–35
- Anisran, Faiz, and Muhammad Agus Futuhul Ma’wa, ‘Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi’, *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10 (2023), 305–18
<<https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>>
- Asikin, Amanda Ilmi Yuniarsi, and Fajar Nurdin, ‘Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Likuiditas, Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8 (2024), 1297–1313
<<https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4159>>
- Bernardin, Deden Edwar Yokeu, and Ena Karina, ‘NILAI PERUSAHAAN: PERENCANAAN PAJAK DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SERTA TRANSPARANSI PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI’, 2 (2021), 1–12
- ‘Bursa Efek Indonesia’ <<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>>
- Chandra, Yopie, ‘Contoh Kasus Tax Planning PPN’
- Dewi, Herlina Kartika, ‘Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 Juta’, 2019
<<https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan->

penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>

Effivani, and Muhammad Arief Effendi, 'Pengaruh Tax Planning Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan', *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3 (2023), 175–86 <<https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1930>>

Ekonomi, Muqaddimah Jurnal, Akuntansi Bisnis, and Nomor Tahun, *Nilai Perusahaan d Alam Formula Tobin ' s Q Ratio Negara Indonesia Memiliki Sektor Industri Manufaktur Dengan Perkembangan Sangat Pesat , Industri Manufaktur Memiliki Peran Penting Bagi Pembangunan Ekonomi Indonesia (BEI) Berjumlah Lebih Banyak Dibandin*, 2025

Ester, Yasmin, and Francis Hutabarat, 'Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 5 (2020), 165–76 <<https://doi.org/10.32528/jiai.v5i2.3756>>

Gani, Irwan, and Siti Amalia, 'Alat Analisis Data', *CV Andi Offset*, 2014, 306

Gemala, Nila, Aries Tanno, and Rahmat Kurniawan, 'Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Antara Pra Tax Amnesty Dengan Pasca Tax Amnesty Di Indonesia', *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6 (2022), 69 <<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.464>>

Idris, Muhammad, 'Garuda Metalindo Bayar Utang Rp 200 Miliar Pakai Hasil Jual Saham', 2015 <<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2962371/garuda-metalindo-bayar-utang-rp-200-miliar-pakai-hasil-jual-saham>>

Ika, Aprillia, 'Sumbangan Sektor Manufaktur Ke PDB 2023 Besar, Indonesia Disebut Tidak Alami Deindustrialisasi', *Kompas.Com*, 2024 <<https://money.kompas.com/read/2024/03/29/121000426/sumbangan-sektor-manufaktur-ke-pdb-2023-besar-indonesia-disebut-tidak-alami>>

Indriani, Mita Devi, and Juniarti, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak', *Repositori STEI Jakarta*, 2020, 1–19

Janah, Niftahul, and Agus Munandar, 'Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderasi', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6 (2022), 494–512

Lisa, Ida Rentiana, and Mustika Winedar, 'Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan MANufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020', *Soetomo Accounting Review*, 1 (2023), 535–49

Methasari, Melanny, and Gogi Kurniawan, 'Analisis Penghindaran Pajak Pada

Pengaruh Mediasi Pengampunan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Analysis of Tax Avoidance in Mediation of The Effect of Tax Amnesty on The Value of Manufacturing Companies in The Indonesia S', 7 (2022)

Miranda Agustin Wulandari, Mulyadi Noto Soetardjo, 'Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 3 (2022), 216–30

Moeljono, Moeljono, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak', *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5 (2020), 103–21
<<https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>>

Mukoddam, Muhammad Mufti, 'KONSEP TAAT PADA PEMIMPIN DALAM AL- QUR ' AN', 59 (2022), 9–10

Muzma Zalma Mahda, Andry Sugeng, 'Pengaruh Tax Planning Dan Kebijakan Divicen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Pada BEI Periode 2019-2023', 2 (2025), 649–70

Ningrum, Endah Prawesti, *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2022, III
<<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>

Nofriansyah, Luthfi, Nera Marinda Machdar, and Amor Marundha, 'Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Net Profit Margin Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Retail Di Indonesia', 2 (2024), 174–86

Nusantari, Dewa Ayu Mas Putriari, Maria Mediatix Ratna Sari, I Ketut Yadnyana, and Ni Putu Sri Harta Mimba, 'Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Managerial Ability Sebagai Variabel Moderasi', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11 (2022), 809
<<https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i07.p06>>

Oktapiani, Serli, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Tax Amnesty Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5 (2020), 4–10 <<https://doi.org/10.37673/jebi.v5i1.648>>

Pajakku, 'Pengetahuan Umum Perpajakan', 2024
<<https://artikel.pajakku.com/pengetahuan-umum-perpajakan/>>

Panggabean, Khotmaidah, and Pandapotan Ritonga, 'Pengaruh Tax Planning, Tax Avoidance Dan Deferred Tax Burden Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8 (2024), 1618–33
<<https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3882>>

- Prof. H. Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA, Akt, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, ed. by Abadi Tejokusumo, 9th edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) <https://www.scribd.com/document/644946086/Ghozali-Edisi-9-pdf#fullscreen&from_embed>
- Purwati, Lilik, and Mujiyati Mujiyati, ‘Pengaruh Tax Avoidance, Tax Amnesty Terhadap Nilai Perusahaan’, *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2 (2022), 102–13
- Ramadhiani, Silvia, and Santi Rahma Dewi, ‘Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018)’, *International Journal on Human Computing Studies*, 3 (2021), 192–202 <www.journalsresearchparks.org/index.php/IJHCS>
- Republik, Negara, *UU Nomor 7 TAHUN 2021 TENTANG HARMONISASI PERATURAN PERPAJAKAN*, 2021 <https://drive.google.com/file/d/14SSe0I5re4WhTZ2c1EQvWtLD_9zQoAAC/view>
- Robby, Krisyadi, and Angery Yessy Evi, ‘Analisis Pengaruh Penghindaran Pajak, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5 (2021), 494–512 <<https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/ojsmadani/article/view/143>>
- Romadhina, Anggun Putri, and Revan Andhitiyara, ‘PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN’, *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5 (2021), 523–31 <<https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>>
- Sabian, Gabriella Audrey, ‘Kebijakan Tax Amnesty Pada Era Joko Widodo: Studi Kasus PT Freeport Indonesia’, 2024 <https://kumparan.com/75_-gabriella-audrey/kebijakan-tax-amnesty-pada-era-joko-widodo-studi-kasus-pt-freeport-indonesia-23mkf6aAmxO>
- Safitri, Nia, and Mohamad Safii, ‘Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan’, *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2 (2022), 280–92 <<https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.41>>
- Saka, D N, R M Istighfa, and Anisa Indar Alifah, ‘Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi Dalam Perspektif Akuntansi Syariah’, *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accountin*, 1 (2021), 46–75

- Saragih, Muhammad Rizal, and Rusdi Rusdi, 'PENGARUH MANAJEMEN LABA, PERTUMBUHAN ASET DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)', *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7 (2024), 127–37 <<https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.789>>
- Sari, Desi Puspita, 'IMPLEMENTASI TEORI AGENSI, EFISIENSI PASAR, TEORI SINYAL DAN TEORI KONTRAK DALAM PELAPORAN AKUNTANSI PADA PT. ESKIMO WIERAPERDANA', *ResearchGate*, 2022, 1–26
- Shafirah, A, and R Ridarmelli, 'Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur)', *Seminar Nasional Perbana Institute*, 6 (2021), 267–75
- Spence, Michael, 'JOB MARKET SIGNALING', *The Quartely Journal Of Economics*, 87 (1973), 355–74
- Tambahani, Gea D, Tinneke Sumual, and Cecilia Kewo, 'Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Taahun 2018-2021)', *Jurnal Akuntansi Manado*, 2 (2021), 142–54
- 'Tax Amnesty' <<https://pengertian-definisi.blogspot.com/2016/>>
- Ulil Fikriyah, Ttatiek Suwarti, 'Pengaruh Tax Avoidance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan (Bijak)*, 5 (2022), 193–201 <<https://doi.org/10.26905/j.bijak.v5i2.10176>>
- Valentine Chukwudi, Umeh, Okegbe Theophilus Okonkwo, and Ezejiofor Raymond Asika, 'Effect of Tax Planning on Firm Value of Quoted Consumer Goods Manufacturing Firms in Nigeria', *International Journal of Finance and Banking Research*, 6 (2020), 1 <<https://doi.org/10.11648/j.ijfbr.20200601.11>>
- Vianna, Vera, and Yusnaini Yusnaini, 'Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021', *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6 (2022), 2031–42 <<https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2497>>
- Wardani, Dewi Kusuma, and Wahyu Tri Susilowati, 'Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12 (2020), 1–12 <<https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2289>>

Wijyantoko N, Azis H, and et al, 'Keadilan Bagi Wajib Pajak Yang Mengikuti Program Pengampunan Pajak Pasca Berlakunya Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak', *Jurnal Pemandhu*, 3 (2022), 237–45

Yani, Vivi, and Hari Stiawan, 'Pengaruh Perencanaan Pajak, Prudence, Dan Biaya Agensi Terhadap Nilai Perusahaan', *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 1 (2022), 328–38 <<https://doi.org/10.55123/sosmaniora>>

Yuliandana, Sri, Junaidi, and Abid Ramadhan, 'Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9 (2021), 31–42

